

ABSTRAK

ANALISIS UNDERPRICING DAN OVERPRICING SAHAM SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA PERUSAHAAN YANG IPO DI BEI TAHUN 2006-2008

Oleh

IRENE AYU ANGGRAENI

Melakukan penawaran umum (*go public*) merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan perusahaan dalam usaha untuk mengembangkan perusahaannya atau ekspansi usaha. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana disebut IPO (*Initial Public Offering*). Pada saat perusahaan akan melakukan penawaran perdana (*Initial Public Offering*), perusahaan harus membuat *prospektus*. Harga saham pada saat penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan atau emiten dengan *underwriter* (penjamin emisi efek). Dalam melakukan proses penawaran perdana (*initial public offering*) pasti terjadi fenomena *underpricing* dan *overpricing*. Tetapi kebanyakan fenomena *underpricing* yang kerap kali terjadi pada saat IPO. Fenomena ini terjadi di hampir seluruh pasar modal dunia termasuk juga Indonesia. Dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil-hasil yang berbeda dan cenderung tidak konsisten. Oleh karena itu mendorong untuk dilakukannya penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Harga IPO.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, dan umur perusahaan terhadap harga saham pada saat IPO. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2008. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data harga saham, data keuangan dan *prospektus* perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan yang melakukan penawaran perdana pada periode tahun 2006-2008. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa proporsi perusahaan yang mengalami *underpricing* pada periode tahun 2006-2008 lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami *overpricing* pada periode itu. Dengan variabel dependen harga IPO, sedangkan variabel independennya adalah reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, persentase saham yang ditawarkan, serta umur perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji F diketahui sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel reputasi *underwriter* yang berpengaruh signifikan terhadap harga IPO dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dan berdasarkan hasil koefisien regresi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,2%, Sedangkan sisanya 67,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan di penelitian ini.

Kata Kunci : IPO, *Underpricing*, *Overpricing*, Harga IPO, Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, Persentase Saham yang ditawarkan, Umur Perusahaan.